

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA INDONESIA
MELALUI STRATEGI *PICTURE AND PICTURE* PADA
SISWA KELAS IV SDN BATUREJO 03
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

SUNTARI

NIM. A54E111027

**PROGRAM STUDI S1 PGSD
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jln.A.Yani Trombol Pos I Pabelan Kartasura –Surakarta 57102 Telp.0271
717417 psw 330 Fax. 0271-715448

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs.Saring Marsudi, M.Pd

NIP/ NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : SUNTARI

NIM : A54E111027

Jurusan : PSKGJ PGSD

Judul Skripsi :

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA INDONESIA
MELALUI STRATEGI *PICTURE AND PICTURE* PADA
SISWA KELAS IV SDN BATUREJO 03
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 11 Januari 2014

Pembimbing,

Drs. Saring Marsudi, M.Pd

PENGESAHAN

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA INDONESIA
MELALUI STRATEGI *PICTURE AND PICTURE* PADA
SISWA KELAS IV SDN BATUREJO 03
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

Disusun Oleh

SUNTARI

NIM. A54E111027

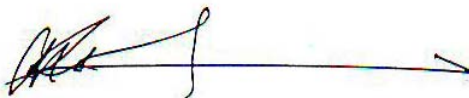
Telah disetujui dan dipertahankan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Drs.SARING MARSUDI, M.Pd

Tanggal :.....

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA INDONESIA MELALUI STRATEGI *PICTURE AND PICTURE* PADA SISWA KELAS IV SDN BATUREJO 03 TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014

Suntari,A54E111027, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 95 halaman.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia melalui strategi *Picture and Picture*. Penelitian yang digunakan ini adalah PTK. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan observasi, wawancara, tes evaluasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IV dan guru SDN Baturejo 03 pada tanggal 04 Oktober-Desember 2013. Tahapan penelitian terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tindakan dilaksanakan selama 2 siklus, siklus pertama dilakukan dua pertemuan dan siklus kedua dilakukan satu kali pertemuan. Subjeknya siswa kelas IV SDN Baturejo 03 yang berjumlah 21 siswa yang terdiri dari 12 siswa putra dan 9 siswa putri dengan objek penelitiannya adalah minat belajar siswaserta strategi *Picture and Picture*.. Indikator minat belajar bahasa Indonesia adalah sebagai berikut: (1) mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus; (2) ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati; (3) memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa kerikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati; (4) lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, sajian data dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan minat belajar siswa kelas IV SDN Baturejo 03 setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Picture and Picture*. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada tahap pra siklus diketahui minat belajar siswa rendah dengan presentase 35%. Pada siklus I terdapat siswa sedikit meningkat pada tahap sedang dengan nilai presentase minat belajar siswa 50% dan pada siklus II minat belajar siswa sangat baik dengan presentase 85%. Hal ini membuktikan adanya peningkatan minat belajar siswa dengan penerapan strategi *picture and picture*.

Kata Kunci: *peningkatan; minat belajar bahasa Indonesia; strategi picture and picture.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaruan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan pendidikan nasional. Dalam konteks pembaruan pendidikan, ada tiga isu utama yang perlu disoroti, yaitu pembaruan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, dan efektivitas metode pembelajaran. Kurikulum pendidikan harus komprehensif dan responsif terhadap dinamika sosial dan mampu mengakomodasi keberagaman keperluan dan kemajuan teknologi.

Dalam proses pengajaran, unsur proses belajar memegang peranan yang vital, bahwa mengajar adalah proses membimbing kegiatan belajar, bahwa kegiatan mengajar hanya bermakna apabila terjadi kegiatan belajar murid. Oleh karena itu, adalah penting sekali bagi setiap Peneliti memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar murid, agar ia dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi murid-murid.

Salah satu faktor keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh pendekatan dan strategi yang digunakan oleh seorang Peneliti. Banyak pendekatan dan strategi pembelajaran yang dapat digunakan. Dalam kaitan ini Peneliti harus cermat dalam memilih pendekatan dan strategi mana yang cocok digunakan untuk lingkungannya.

Prestasi belajar bahasa Indonesia di kelas IV SDN Baturejo 03 untuk beberapa kompetensi dasar umumnya menunjukkan nilai yang rendah. Standar kompetensi dan kompetensi dasar bahasa Indonesia kelas IV memang sarat akan materi, di samping cakupannya yang luas sehingga membuat siswa merasa jenuh dan minat untuk belajar sangat rendah. Hal ini terlihat berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan selama menjadi guru di SDN Baturejo 03 pada siswa kelas IV. Jika dilihat dari hasil ulangan harian sebagian besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75. Dari 21 siswa

hanya 28% (6 siswa) yang sudah memenuhi KKM, sedangkan 72% (15 siswa), belum memenuhi KKM.

Rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia di kelas IV SDN Baturejo 03Kec. Sukolilo Kab.Pati, dimungkinkan juga karena guru belum menggunakan model pembelajaran konvensional serta dalam mendesain skenario pembelajaran yang belum disesuaikan dengan karakteristik materi maupun kondisi siswa sehingga memungkinkan siswa kurang aktif dan kreatif. Minat dan perhatian dalam belajar mempunyai hubungan yang erat sekali. Seseorang yang menaruh minat pada mata pelajaran tertentu, biasanya cenderung untuk memperhatikan mata pelajaran tersebut. Sebaliknya, bila seseorang menaruh perhatian secara kontinyu baik secara sadar maupun tidak pada objek tertentu, biasanya dapat membangkitkan minat pada objek tersebut.

Kalau seorang siswa mempunyai minat pada pelajaran tertentu dia akan memperhatikannya. Namun sebaliknya jika siswa tidak berminat, maka perhatian pada mata pelajaran yang sedang diajarkan biasanya dia malas untuk mengerjakannya. Demikian juga dengan siswa yang tidak menaruh perhatian yang pada mata pelajaran yang diajarkan, maka sukarlah diharapkan siswa tersebut dapat belajar dengan baik.

Kenyataan selama ini kegiatan pembelajaran mengajar masih didominasi guru yaitu kegiatan satu arah dimana penugasan informasi dari guru ke siswa dan hanya dilaksanakan dan berlangsung di sekolah, sehingga hasil yang dicapai tiga siswa hanya mampu menghafal fakta, konsep, prinsip, hukum-hukum, teori hanya pada tingkat ingatan. Bertumpu pada kenyataan tersebut untuk merangsang dan meningkatkan peran aktif siswa baik secara individual dan kelompok terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia maka masalah ini harus dicari pemecahannya dengan menggunakan strategi pembelajaran inovatif yang sesuai dengan materi yang diajarkan, kiranya salah satu alternatif untuk pemecahan yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Picture and Picture*.

Strategi *Picture and Picture* adalah suatu model pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Dalam operasionalnya gambar-gambar dipasangkan satu sama lain atau bisa jadi diurutkan menjadi urutan yang logis. Model

Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar.

Dengan strategi pembelajaran *Picture and Picture* diharapkan siswa dapat termotivasi dan menumbuhkan minat untuk belajar agar hasil belajar bahasa Indonesia mengalami peningkatan. Penerapan strategi pembelajaran *Picture and Picture*, merupakan tindakan alternatif yang kiranya dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pula. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia melalui Strategi *Picture and Picture* pada Siswa Kelas IV SDN Baturejo 03 Kec. Sukolilo Kab.Pati Tahun Pelajaran 2013/ 2014”

Pembatasan Masalah

Diperlukan adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini agar terhindar dari perbedaan pemikiran. Pembatasan masalah tersebut dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN Baturejo 03 Semester I tahun pelajaran 2013/ 2014.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah *Picture and Picture*.
3. Aspek yang akan ditingkatkan adalah meningkatkan minat belajar siswa.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang hendak penulis teliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah melalui penerapan strategi *picture and picture* dapat meningkatkan minat belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri Baturejo 03 Tahun Pelajaran 2013/2014?”

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar bahasa Indonesia melalui penerapan strategi *picture and picture* pada siswa kelas IV SDN Baturejo 03 Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat bagi Siswa

Sebagai wahana baru dalam proses membangkitkan minat belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat bagi Guru

a) Dapat memberikan tambahan referensi pengetahuan dan pengalaman bagi para guru utamanya dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya perbaikan pembelajaran.

b) Dapat dijadikan dasar atau rujukan untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang lebih lanjut sebagai upaya melakukan perbaikan pembelajaran.

3. Manfaat bagi Sekolah

Dapat memotivasi pimpinan sekolah untuk memfasilitasi pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas bagi para guru sebagai upaya melakukan perbaikan pembelajaran. Ini berarti bahwa sekolah yang gurunya mengadakan PTK akan berkembang menjadi sekolah yang berkualitas

LANDASAN TEORI

1. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa adalah salah satu alat komunikasi. Melalui bahasa manusia dapat saling berhubungan (berkomunikasi), saling berbagi, pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Keterampilan berbahasa mencakup empat komponen yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Hurlock (1978:176) memaparkan bahasa adalah bentuk komunikasi pikiran dan perasaan disimbolkan agar dapat menyampaikan arti kepada orang lain. Hal yang mencakup bentuk bahasa menurut Hurlock yaitu bahasa lisan, bahasa tulisan, bahasa isyarat, bahasa tubuh, ekspresi wajah. Santrock (2007:303) berpendapat bahwa bahasa sebagai salah satu bentuk komunikasi

walaupun dalam bentuk spontan, tertulis atau bahasa isyarat, yang kesemuanya menjadi dasar dari sistem berupa simbol.

2. Strategi Pembelajaran *Picture and Picture*

Menurut Depdiknas (2007:204) metode pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Dalam oprasionalnya gambar-gambar dipasangkan satu sama lain atau bisa jadi di urutkan menjadi urutan yang logis. Prinsip dasar dalam model pembelajaran kooperatif *picture and picture* adalah sebagai berikut::

- a. Setiap anggota kelompok (siswa) bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.
- b. Setiap anggota kelompok (siswa) harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama.
- c. Setiap anggota kelompok (siswa) harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama di antara anggota kelompoknya.
- d. Setiap anggota kelompok (siswa) akan dikenai evaluasi.
- e. Setiap anggota kelompok (siswa) berbagi kepemimpinan dan membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.
- f. Setiap anggota kelompok (siswa) akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

Diakses melalui <http://007indien.blogspot.com/2012/06/model-pembelajaran-picture-and-picture.html#ixzz2VP6p4guF>

Adapun langkah-langkah dari pelaksanaan *strategi picture and picture* ini menurut Istarani (2011:7) adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai

- 2) Menyajikan materi sebagai pengantar.
- 3) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- 4) Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- 5) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- 6) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai..
- 7) Kesimpulan/rangkuman
Di akhir pembelajaran, guru bersama siswa mengambil kesimpulan sebagai penguatan materi pelajaran

3. Minat Belajar

Sukardi (1987:25) mengemukakan bahwa “Minat belajar adalah suatu kerangka mental yang terdiri dari kombinasi gerak perpaduan dan campuran dari perasaan, prasangka, cemas dan kecenderungan-kecenderungan, lain yang biasa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu". Menurut Belly (2006:4), Minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya.

Menurut Slameto (2003 :58) siswa yang berminat dalam belajarmempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan danmengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yangdiminati.
Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yangdiminati.
- 4) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yanglainnya.Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan diadakan di SDN Baturejo 03 Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

Subyek Penelitian

1. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Baturejo 03 Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati yaitu 21 siswa yang terdiri dari 12 siswa putra dan 9 siswa putri. Dan berkolaborasi dengan rekan peneliti lain.
2. Obyek penelitian ini adalah minat belajar siswa dan strategi pembelajaran *the power of two*.

Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto (2008), model penelitian tindakan kelas adalah secara garis besar terdapat 4 tahapan yang harus dilalui, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi.

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilakukan oleh peneliti secara langsung. Berdasarkan tujuan penelitian, maka jelas bahwa penelitian ini tidak menguji hipotesis secara kualitatif, akan tetapi lebih bersifat untuk mendeskripsikan data, fakta, dan keadaan yang ada. Penelitian ini menggunakan pola penelitian siklus.

Pengumpulan Data

- a. Observasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang minat belajar siswa didalam mengikuti proses belajar mengajar.
- b. Tes tertulis digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah pelaksanaan pembelajaran, yang terdiri atas materi cerita anak
- c. Dokumentasi, Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah ataupun yang berada diluar sekolah, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi, dalam penelitian ini digunakan dua lembar observasi yaitu lembar observasi pelaksanaan strategi *the power of two* dan lembar observasi minat belajar siswa.
2. Pedoman Wawancara, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2007: 186).
3. Tes, soal tes untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar bahasa Indonesia setelah pembelajaran
4. Dokumentasi, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar nama anak, daftar nilai siswa, daftar kelompok, dan lembar observasi

Indikator Kinerja

Adapun yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini adalah diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa mencapai 80% dari 21 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Profil Sekolah

Nomor Statistik Sekolah (NSS)	: 101031801034
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 20317064
Nama Sekolah	: SDN Baturejo
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Dukuh Bacem
Kelurahan/ Desa	: Ds. Baturejo
Kecamatan	: Sukolilo
Kabupaten	: Pati

Visi dan Misi Sekolah

1. Visi
 “Unggul dalam IPTEK, Berprestasi dibidang akademik, olahraga dan seni serta taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”.
2. Misi

- a. Meningkatkan prestasi anak dari tahun ke tahun.
- b. Menanamkan akhlak yang baik pada diri siswa.
- c. Mempunyai badan yang sehat dan baik fisik maupun mental.
- d. Menghargai nilai-nilai seni dan budaya sendiri.
- e. Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Deskripsi Kondisi Awal

Prestasi belajar bahasa Indonesia di kelas IV SDN Baturejo 03 untuk beberapa kompetensi dasar umumnya menunjukkan nilai yang rendah. Standar kompetensi dan kompetensi dasar bahasa Indonesia kelas IV memang sarat akan materi, di samping cakupannya yang luas sehingga membuat siswa merasa jenuh dan minat untuk belajar sangat rendah. Hal ini terlihat berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan selama menjadi guru di SDN Baturejo 03 pada siswa kelas IV. Jika dilihat dari hasil ulangan harian sebagian besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75. Dari 21 siswa hanya 28% (6 siswa) yang sudah memenuhi KKM, sedangkan 72% (15 siswa), belum memenuhi KKM.

Rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia di kelas IV SDN Baturejo 03Kec. Sukolilo Kab.Pati, dimungkinkan juga karena guru belum menggunakan model pembelajaran konvensional serta dalam mendesain skenario pembelajaran yang belum disesuaikan dengan karakteristik materi maupun kondisi siswa sehingga memungkinkan siswa kurang aktif dan kreatif. Minat dan perhatian dalam belajar mempunyai hubungan yang erat sekali. Seseorang yang menaruh minat pada mata pelajaran tertentu, biasanya cenderung untuk memperhatikan mata pelajaran tersebut. Sebaliknya, bila seseorang menaruh perhatian secara kontinyu baik secara sadar maupun tidak pada objek

Deskripsi Siklus I

Siklus I dilakukan dua kali pertemuan yaitu tanggal 18-19 November 2013, pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kegiatan awal ini dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan berdoa bersama, dilanjutkan dengan absensi dan appersepsi. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hasil dari observasi yang

telah dilakukan pada tindakan kelas siklus I, ditemukan bahwa minat belajar siswa mencapai 50% dan dalam pelaksanaan pembelajaran strategi picture and picture prosentase guru dan siswa mencapai 60%. Ini berarti dibandingkan dengan sebelum diadakan siklus I ada peningkatan minat belajar siswa.

Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan tanggal 26 November 2013. Pada siklus II guru meningkatkan kinerja dan bimbingan serta pengarahan terhadap siswa, agar siswa dapat lebih fokus pada pelajaran. Dari hasil pelaksanaan tindakan kelas Siklus II ditemukan bahwa minat belajar siswa mencapai 85% dan dalam pelaksanaan pembelajaran strategi picture and picture prosentase guru dan siswa mencapai 81,53%. Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan sudah memenuhi indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini.

Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian didapatkan dari analisis penelitian yang merupakan kerjasama peneliti, rekan guru, kepala sekolah, dan siswa kelas IV SDN Baturejo 03 Dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia peneliti melakukan perubahan dalam kegiatan belajar mengajar. Pada awalnya hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab tanpa menggunakan strategi inovatif.

Dalam pelaksanaan tindakan perbaikan pada siklus I ditemukan masalah dalam peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa diantaranya: (1) Perhatian siswa terhadap penjelasan Peneliti masih kurang; (2) penjelasan mengenai strategi picture and picture masih kurang dipahami siswa; (3) Siswa masih pasif pada saat diskusi kelompok, hanya satu atau dua orang yang terhitung aktif dalam satu kelompok; (4) Siswa masih banyak yang belum berani mengemukakan pendapatnya. Siswa yang bertanya hanya siswa yang mempunyai akademis yang tinggi; (5) Siswa masih belum berani untuk presentasi hasil diskusi kelompok; (6) Kurang dari 50% siswa mengerjakan soal tes formatif; (7) Siswa masih kurang tekun dalam mengerjakan tes dan terkesan apadanya dalam mengerjakannya

karena waktu yang disediakan untuk belajar terlalu cepat.. Hal ini diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya, yaitu siklus II.

Dari hasil refleksi siklus I tersebut, maka pada siklus II diadakan perbaikan dengan cara: (1) Berusaha untuk memberikan appersepsi yang menarik perhatian siswa dengan tanya jawab dengan bertepuk tangan sebelum pembelajaran dimulai; (2) Lebih menekankan dan menjelaskan mengenai strategi *picture and picture* atau cara pelaksanaannya; (3) Memperlihatkan gambar-gambar tiga dimensi dan gambar acak agar siswa aktif untuk memperhatikan penjelasan materi; (4) Membiasakan kerja kelompok, agar siswa bisa belajar berinteraksi dengan temannya, berani menjawab dengan sendirinya, tidak takut salah lebih bertanggung jawab dan tidak mengandalkan pada siswa yang unggul sehingga presentasi tidak didominasi oleh siswa yang aktif. Serta aktif berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajaran bermakna sehingga berani untuk presentasi hasil diskusi; (5) Membimbing siswa dalam mengerjakan tes formatif jika masih belum paham materi yang telah diajarkan, agar mereka mampu mengaplikasikan konsep materi yang didapat kemudian diterapkan dalam menjawab soal tes; (6) Peneliti akan memberikan waktu sebaik mungkin agar siswa tidak tertekan akan waktu yang ditentukan dalam pembelajaran.

Hasil analisis terhadap observasi motivasi belajar siswa dapat diketahui bahwa minat belajar siswa dapat meningkat melalui penerapan strategi *picture and picture*. Data wawancara siswa pada sebelum pelaksanaan tindakan dan tiap siklus menunjukkan bahwa minat belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan termasuk kategori rendah (persentasenya 35%) dan setelah dilaksanakan tindakan kategori tersebut menjadi sedang pada siklus I (persentasenya 50%), dan meningkat menjadi kategori tinggi pada siklus II (persentasenya 85%).

PENUTUP

Kesimpulan

Dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Baturejo 03 dengan penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* dapat disimpulkan sebagai Hipotesis tindakan yang menyatakan:

“Melalui penerapan strategi pembelajaran *Picture and picture* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN Baturejo 03 tahun pelajaran 2013/ 2014” ternyata dalam penelitian ini telah terbukti. Hal ini terbukti dengan minat belajar siswa dari setiap siklusnya sebelum pembelajaran/ pra siklus (35%), siklus I meningkat (50%), dan siklus II meningkat (85%).

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ada beberapa saran yang ingin disampaikan yaitu :

1. Bagi Sekolah

Memotivasi siswa untuk berinteraksi dengan guru untuk menerapkan strategi yang inovatif untuk menarik perhatian siswa.

2. Bagi Guru Kelas

Guru harus mampu menerapkan model pembelajaran bahasa Indonesia yang bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh.

3. Bagi Peneliti

Penelitian tindakan kelas dalam rangka pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia perlu peningkatan dan disosialisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Pendidikan Dasar*. Jakarta

Depdiknas. 2007. *Materi Sosialisasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. Medan : Media Persada.

Joko Suwandi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: PSKGJ-FKIP UMS dengan Qinant

Lexy J Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakary

Sardiman. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali

- Slameto. 1988. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rhineka
Cipta
- Sukidin, dkk. 2010. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Insan
Cendekia